



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 419/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis
Habis Pakai di Puskesmas Se-Kabupaten Pemalang

Nama : Nur Safa'atun

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 22 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmarihana, S.Kep., Ns., MAN₂

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2025**

ABSTRAK

Nur Safa'atun¹, Yulian Wahyu Permadi², Wulan Agustin Ningrum³, Ainun Muthoharoh⁴

Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas Se-Kabupaten Pemalang

Puskesmas di wilayah Kabupaten Pemalang berada di daerah dataran rendah dan tinggi yang tentunya memiliki pelayanan kesehatan yang berbeda serta perbedaan sumber daya manusia. Hal ini bisa mengakibatkan pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas akan kekurangan obat atau penumpukan obat yang tidak digunakan dan bisa kedaluwarsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas se-Kabupaten Pemalang. Menggunakan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis kuantitatif dengan total sampling, melibatkan 26 responden dari 18 Puskesmas. Instrumen penelitian berupa kuesioner wawancara dengan analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai (BMHP) di Puskesmas se-Kabupaten Pemalang telah terlaksana dengan sangat baik. Presentase pada tiap tahapan perencanaan (100%), pengadaan (100%), penerimaan (84,6%), penyimpanan (100%), pendistribusian (84,6%), pemusnahan dan penarikan (100%), pengendalian (84,6%) hingga administrasi (96,2%) baik. Namun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian prosedural, seperti penggunaan dokumen LPLPO yang tidak dilampirkan saat proses pendistribusian, penerimaan sediaan farmasi secara mandiri yang tidak dilakukan oleh apoteker atau tenaga teknis kefarmasian (TTK), serta belum dilakukannya pemeriksaan mutu obat secara organoleptik akibat keterbatasan tenaga kefarmasian.

Kata Kunci: *Bahan Medis Habis Pakai, Evaluasi, Puskesmas, Pengelolaan Farmasi*

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2025**

ABSTRACT

Nur Safa'atun¹, Yulian Wahyu Permadi², Wulan Agustin Ningrum³, Ainun Muthoharoh⁴

THE EVALUATION OF PHARMACEUTICAL SUPPLIES AND CONSUMABLE MEDICAL MATERIALS MANAGEMENT IN PUBLIC HEALTH CENTERS THROUGHOUT PEMALANG REGENCY

Public Health Centers (Puskesmas) in Pemalang Regency are located in both lowland and highland areas, which naturally leads to differences in healthcare services and human resources. These differences can affect the management of pharmaceutical supplies and consumable medical materials, potentially resulting in shortages or accumulation of unused medications that may expire. This study aims to evaluate the management of pharmaceutical supplies and consumable medical materials in Public Health Centers across Pemalang Regency. The research used a descriptive quantitative analytical method with total sampling, involving 26 respondents from 18 Puskesmas. The research instrument consisted of structured interview questionnaires, with data analyzed using univariate analysis. The results showed that the management of pharmaceutical supplies and consumable medical materials (CMMs) in the Puskesmas throughout Pemalang Regency has been carried out very well. The percentage for each management stage is as follows: planning (100%), procurement (100%), receiving (84.6%), storage (100%), distribution (84.6%), destruction and withdrawal (100%), control (84.6%), and administration (96.2%) — all showing good performance. However, several procedural discrepancies were identified, including the absence of attached LPLPO (Monthly Drug Planning and Report Sheet) documents during the distribution process, independent receipt of pharmaceutical supplies not carried out by a pharmacist or pharmaceutical technician, and the lack of organoleptic quality checks on medications due to limited pharmaceutical personnel.

Keywords: *Consumable Medical Materials, Evaluation, Public Health Center, Pharmaceutical Management*